

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CIPRO
(*CITIZEN PROSEDUR*) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS XI
SMA ASUHAN DAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

DIMAS ANGGI SHIDDIO
NPM. 2002040051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

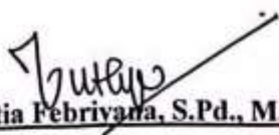

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dra. Hi. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (*Citizen Prosedur*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,



Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris,



Dr. Hj. Dewi Keturunan, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

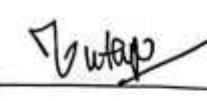
1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

1. 

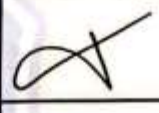
3. 

2. 



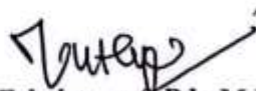
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (*Citizen Prosedur*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

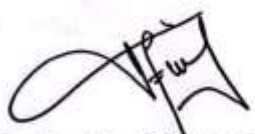
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/Juni/2025	Perbaikan Penulisan dan tanda baca		
30/Juni/2025	Perbaikan bab IV dan V		
16/Juli-2025	Lengkapi daftar pustaka		
31/Juli/2025	Acc Skripsi		

Medan, Juli 2025

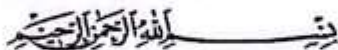
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (*Citizen Prosedur*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedu kelas XI SMA Asuhan Daya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (*Citizen Prosedur*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedu kelas XI SMA Asuhan Daya**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPIL
BF4AMX446954384

Dimas Anggi Shiddiq

ABSTRAK

Dimas Anggi Shiddiq, 2002040051. Medan: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya. Skripsi: Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya berjumlah 18 siswa. Objek yang diteliti adalah penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji *paired sample T-test*. Berdasarkan uji Statistik *T-paired* diperoleh dari nilai rata-rata perbedaan antara *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan *posttest* (setelah diberikan *treatment*) yaitu -24.652 dengan standar deviasi 8.155 dan didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap pemerolehan nilai *pretest* sebelum penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) dan *posttest* setelah penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur).

Kata Kunci: Citizen Prosedur, Teks Prosedur, Kemampuan Menulis.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur tak henti peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penyusunan skripsi ini peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah Swt. keterbatasan tersebut dapat diatasi. skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kemampuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua peneliti sayangi dan kagumi yaitu Bapak dan Ibu tercinta, **Panti Hartono**, dan **Chairani**. dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih doa,

cinta kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Assoc. Prof. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S., M.Hum., wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada Peneliti dalam penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Peneliti selama menjalani studi.

8. Abang tercinta, Cakra Danu Sedayu dan Bima Sakti Nugraha, yang selalu menjadi alasan peneliti untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada orangtua yang masih mendampingi.
9. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Bahasa Indonesia atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk Fuan Maharani Lubis, terima kasih untuk waktu, tenaga, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah selalu ada buat saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, saya harap kita bisa terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2025
Peneliti.

Dimas Anggi Shiddiq
NPM. 2002040051

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Indetifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Teoretis	8
2.2. Hakikat Model Pembelajaran	8
2.2.1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran	9
2.2.2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	11
2.2.3. Model Pembelajaran <i>Citizen Prosedur</i> (Cipro)	12
2.3. Pengertian Menulis	17
2.3.1. Tujuan Menulis	19

2.3.2.	Manfaat Menulis	22
2.4.	Teks Prosedur	24
2.4.1.	Pengertian Teks Prosedur	24
2.4.2.	Fungsi Teks Prosedur	25
2.4.3.	Isi Teks Prosedur	26
2.4.4.	Struktur Teks Prosedur	26
2.4.5.	Ciri Kebahasaan Teks Prosedur meliputi:.....	27
2.4.6.	Ciri-ciri Teks Prosedur	27
2.5.	Kerangka Konseptual	28
2.6.	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1.	Lokasi penelitian	30
3.1.2.	Waktu Penelitian	30
3.2.	Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1.	Populasi	31
3.2.2.	Sampel.....	32
3.3.	Metode Penelitian.....	33
3.4.	Variabel Penelitian	35
3.5.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	36

3.6.	Instrumen Penelitian	37
3.7	Teknik Analisi Data.....	38
3.7.1	Menyajikan Data deskriptif	39
3.7.2	Uji Kualitas Data.....	39
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	41
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
2.	Hasil Uji Normalitas	45
3.	Hasil Uji Hipotesis	48
4.2	Diskusi Hasil Penelitian	50
4.2.1	Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Model Citizen Procedure.....	51
4.2.2	Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Model Citizen Procedure.....	53
4.2.3	Hasil Penelitian Pengaruh Model Citizen Procedure terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur	56
	Hasil Penelitian (Singkat):	56
	Kesimpulan:	57
1.	Deskripsi Data Awal (Pra-Perlakuan).....	57
2.	Penerapan Model Citizen Procedure.....	57

3.	Deskripsi Data Akhir (Pasca-Perlakuan)	57
4.	Analisis Statistik	58
5.	Pembahasan	58
6.	Kesimpulan	58
1.	Objektif dan Faktual	58
2.	Sistematis	58
3.	Disertai Data Kuantitatif.....	59
4.	Jelas dan Ringkas.....	59
5.	Dihubungkan dengan Tujuan Penelitian.....	59
1.	Bahasa Ilmiah	59
2.	Objektif dan Netral	59
3.	Menggunakan Istilah Akademik.....	59
4.3	Keterbatasan Penelitian	61
BAB V	PENUTUP	62
5.1.	Simpulan.....	62
5.2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	31
Tabel 3. 2 Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024	32
Tabel 3. 3 Perincian Jumlah Sampel Siswa Kelas XI-1 SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024	33
Tabel 3. 4 Design Posttest- Only Control Design.....	34
Tabel 3. 5 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Citizen Prosedur dan Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah	34
Tabel 3. 6 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur	38
Tabel 3. 7 Standar Penilaian	39
Tabel 4. 1 Data kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	42
Tabel 4. 2 Data kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 5 Histogram hasil uji normalitas tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	47
Tabel 4. 6 Histogram hasil uji normalitas setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form K1	1
Lampiran 2. Form K2.....	2
Lampiran 3. Form K3.....	3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Marwoto (1987:12), Menulis adalah kegiatan ekspresif seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, serta imajinasi yang dimiliki. Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah, karena menulis tidak hanya sekedar menyampaikan ide tetapi harus memiliki pengetahuan yang luas serta dorongan dan niat yang tinggi guna bisa melaksanakannya.

Menurut Tarigan (2008:2), Menulis sebagai seni yang rumit, dan ada banyak elemen yang berkontribusi pada tantangan menulis. Menulis melibatkan interaksi berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti tata bahasa, penulisan dan tanda baca, bahasa dan ekspresi, linguistik teks, dan keterampilan berpikir, yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan. Kompetensi keterampilan menulis harus memiliki wawasan yang luas supaya tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Tulisan yang lazim banyak digemari atas pembaca yakni tulisan seperti teks prosedur.

Menurut Mahsun (2014:30), Teks prosedur adalah langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap tahapan yang dilakukan berisi informasi antara informasi satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Informasi pada bagian utama berupa pernyataan umum. Sementara itu, bagian langkah berisi pernyataan khusus yang menandai rangkaian kegiatan.

Rohimah (2017:42) mengatakan keterampilan menulis teks prosedur

bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks prosedur berisi suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan.

Tarigan (2015) “mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Suparno dan Yunus (Dalman 2015) “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

Fenomena yang terjadi di sekolah Sinar Husni di temukan pada studi pendekatan pada tanggal 22 Februari 2024 hasil analisis KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) di peroleh skor rata (r) 60 sementara KKM secara rasional adalah 70 , di temukan jarak nilai yang perlu mendapat perhatian dari guru dan peneliti. Apa solusi yang dapat memberikan pengaruh terhadap Keterampilan menulis Teks prosedur.

Menuntaskan masalah tersebut apakah di sebabkan oleh model pembelajaran konvensional fasilitas pendukung dari PBM yang butuh memadai ataukah motivasi belajar siswa yang rendah, untuk menjawab masalah tersebut penulis mencoba menggunakan teknologi model pembelajaran Citizen Prosedur (Cipro) dalam PBM pada materi Menulis Teks Prosedur. Memang rangkaian menulis teks prosedur merupakan suatu langkah- langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Menurut Mahsun (2014:30). Teks prosedur memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktifitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu, membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang tepat teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar. Karena langkah-langkah dalam menulis teks prosedur tidak dapat dibalik-balik untuk mencapai tujuan tersebut, apalagi menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Dalman, 2012:6). Fase prapenulisan merupakan

kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Di dalamnya terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan, dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun kerangka karangan. Berdasarkan kerangka karangan kemudian dilakukan pengembangan butir demi butir atau ide demi ide ke dalam sebuah tulisan yang runtut, logis, dan enak dibaca. Itulah fase penulisan.

Menurut Mahsun (2014:30), Teks prosedur merupakan jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan. Menulis teks prosedur merupakan menulis teks yang berisikan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, Adawiyah (2017), menyatakan bahwa ketika siswa menulis teks prosedur kurang baik. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, faktor individual itu meliputi siswa masih kurang berminat dalam menulis teks prosedur. Begitu juga hasil penelitian Retno (2017) menyatakan bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur.

Selama melakukan PLP, peneliti mengamati proses pembelajaran sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia., ditemukan beberapa faktor:

Terdapat 50% peserta didik yang kurang minat dalam menulis teks prosedur. Siswa tidak mampu menulis teks prosedur dengan sistematika struktur teks prosedur dan tidak dapat memahami unsur kebahasaan teks prosedur dalam bentuk tulisan, dan menggali sumber ide dari pengalaman peneliti. Sikap, keyakinan dan kurang bervariasinya model mengajar yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Kondisi tersebut jelas

menyebabkan tidak mempunya siswa dalam menulis teks prosedur. Oleh karenaitu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kemampuan siswadalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam materi menulis teks prosedur.

Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berlajan dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Bersama guru mata pelajaran, bahwasanya beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajran CIPRO, dengan tujuan untuk menambah minat dan pemahaman siswa pada materi teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya”**.

1.2. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur.
2. Kurangnya siswa memahami struktur teks prosedur.
3. Kurangnya siswa memahami unsur kebahasaan yang ada dalam teks prosedur.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembatasan, maka peneliti membatasi masalah agar cakupannya menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah mengenai pengaruh model *citizen prosedur* (cipro) terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Asuhan Daya sebelum menggunakan model *Citizen Prosedur*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Asuhan Daya sesudah menggunakan model *Citizen Prosedur*?
3. Apakah ada pengaruh model *citizen prosedur* siswa kelas XI SMA Asuhan Daya terhadap kemampuan menulis teks prosedur?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *citizen prosedur* oleh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam menulis teks prosedur.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang pembelajaran menulis teks prosedur, menambah pengalaman lapangan, dan sebagai rujukan atau pedoman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran serta titik acuan untuk memperoleh kebenaran. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan hakikat variabel penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, sedangkan untuk memperoleh pengetahuan itu dengan cara belajar. Adapun teori-teori yang relevan dalam penelitian ini dapat diuraikan satu per satu.

2.2. Hakikat Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan.

Joyce & Weil (Rusman 2010) "berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain". Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Secara rinci tentang model-

model pembelajaran ini akan dibahas di bagian akhir setelah pendekatan pembelajaran.

Rosdiani (2012), model adalah suatu gambaran tentang suatu yang dapat memperjelas berbagai kaitan diantara unsur-unsur yang ada. Meyer (Trianto, 2011) menyatakan bahwa secara kaffah model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasiakan sesuatu hal, sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih koprehensif.

Menurut peneliti, model merupakan representasi dari suatu abstraksi realistis, model merupakan gambaran tentang sesuatu, bagaimana hendaknya dan bagaimana adanya sesuatu itu. Model dirancang untuk menjelaskan aspek-aspek suatu persoalan atau ruang lingkup persoalan, dan dapat menjelaskan pula hubungan- hubungan yang penting.

Dari pengertian model pembelajaran ahli di atas, dapat diambil kesimpulannya bahwa model adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan menyangkut masalah agar menjadi sasaran tertentu. Jadi model pembelajaran adalah langkah atau pola sistem tertentu dilaksanakan dalam penyampaian saat proses belajar mengajar berlangsung.

2.2.1. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

2. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan dengan doain kognitif, afektif atau psikomotor?
 - a. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
 - b. Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademik?
3. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran:
 - a. Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
 - b. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukanprasyarat atau tidak?
 - c. Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang relevan untuk mempelajari materi itu?
4. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
 - a. Apakah model pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
 - b. Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dankondisi peserta didik?
 - c. Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar peserta didik?
5. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis
 - a. Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu model?
 - b. Apakah model pembelajaran yang kita tetapkan dianggap satu-satunya model yang dapat digunakan?
 - c. Apakah model pembelajaran itu memiliki nilai efektivitas atau efesiensi?

2.2.2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Karnadi dan Nur dalam Trianto (2007:6), Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : (1) urutan langkah- langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi ; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bilaguru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebab akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2.2.3. Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

2.2.3.1. Pengertian Model *Citizen Prosedur* (Cipro)

Menurut Suyono & Hariyanto (2012:87), Model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur adalah model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro). Model pembelajaran citizen prosedur terinspirasi dari rubrik *citizen reporter* yang ada pada harian Surya. Rubrik tersebut berisi informasi- informasi menarik yang ditulis oleh orang yang tidak memiliki ikatan kerja di harian Surya. Rubrik ini memberikan wadah bagi setiap orang yang ingin menginformasikan hasil pengalaman, hasil kegiatan, serta informasi-informasimenarik sesuai pengetahuan pribadinya. Dari situlah, model pembelajaran inidikembangkan.

Menurut Soekamto dan Winataputra (1995:78), Tujuan dari modifikasi rubrik *citizen report* harian Surya menjadi sebuah model pembelajaran adalah untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan oleh guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajarancitizen *prosedur* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik. Model ini tidak semata-mata tercipta begitu saja, terdapat landasan teori yang memperkuat penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.3.2. Landasan Teori Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Kusuma, (Basindo volume 2 nomor 1, 2018) “mengemukakan Model pembelajaran *citizen prosedur* (cipro) dilatarbelakangi oleh beberapa landasan teori”. Berikut landasan teori yang digunakan dalam model pembelajaran *citizen prosedur*.

2.2.3.3. Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Penerapan Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Konstruktivisme adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman seseorang, maka orang itu dapat mengonstruksi pengetahuan pemahaman tentang dunia tempat hidup.

Ada tiga penekanan dalam teori belajar konstruktivisme, yakni (1) peran aktif peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan secara bermakna, (2) pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam pengonstruksian secara bermakna, dan (3) mengaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima.

Pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivisme lebih memfokuskan pada kesuksesan dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, bukan kepatuhan peserta didik dalam merefleksikan hal yang ditelaah diperintahkan dan dilakukan oleh guru. Dengan kata lain, peserta lebih diutamakan lebih mengonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui asimilasi dan akomodasi. Oleh sebab itu, teori belajar ini sesuai dengan model pembelajaran cipro yang melatih peserta didik untuk menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur secara mandiri sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki

terkait teks prosedur.

2.2.3.4. Pendekatan Saintifik dalam Model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (Cipro)

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ketika melaksanakan kegiatan mengamati, peserta didik melakukan identifikasi untuk menemukan masalah. Setelah masalah ditemukan, peserta didik merumuskan masalah melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, kemudian pertanyaan itu ditemukan jawabannya dengan mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan temuannya.

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak hanya berhasil dalam memahami materi yang diajarkan, tetapi minat belajar mereka juga secara tidak langsung akan meningkat (Shinta, Chamalah, & Arsanti, 2018).

Slavin (2010) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Sejalan dengan Slavin, Trianto (2009) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Menurut Peneliti, model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.2.3.5. Metode Partisipatori dalam Model Pembelajaran *Citizen Prosedur (Cipro)*

Metode pembelajaran partisipatori merupakan metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi sesuai minat dan bakatnya dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki keleluasaan yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam menemukan masalah, mencari informasi, dan merekonstruksi informasi sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah. Ciri khas model pembelajaran ini adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik. Artinya peserta didiklah yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.3.6. Hakikat Model Pembelajaran CIPRO (CITIZEN PROSEDUR)

Model pembelajaran Citizen Prosedur terinspirasi dari rubrik Citizen Reporter yang ada pada Harian Surya. Rubrik tersebut berisi informasi-informasi menarik yang ditulis oleh orang yang tidak memiliki ikatan kerja di Harian Surya. Rubrik ini memberikan wadah bagi setiap orang yang ingin menginformasikan hasil pengalaman, hasil kegiatan, serta informasi-informasi menarik sesuai pengetahuan pribadinya. Dari situlah, model pembelajaran ini dikembangkan.

Tujuan dari modifikasi rubrik Citizen Report Harian Surya menjadi sebuah model pembelajaran adalah untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati,

mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan oleh guru. Setelah peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, selanjutnya peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang mereka pahami dari kegiatan tersebut secara individu. Setelah itu, peserta didik mendiskusikan hasil telaah tersebut untuk dijadikan ringkasan atau rangkuman yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Citizen Prosedur* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik. Model ini tidak semata-mata tercipta begitu saja, terdapat landasan teori yang memperkuat penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran. Berikut landasan teori yang melatarbelakangi model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*).

Model pembelajaran **CIPRO (Citizen Procedure)** dikembangkan oleh **Emy Rizta Kusuma**. Model ini merupakan alternatif pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir mandiri dan percaya diri siswa, terutama dalam memahami dan menulis teks prosedur dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. CIPRO didasarkan pada metode partisipatori, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir mandiri selama proses pembelajaran

2.2.3.7. Kelebihan dari Model Pembelajaran *Citizen Prosedur*(Cipro)

Menurut Kusuma (2018:4), kelebihan dari model Pembelajaran *Citizen Prosedur* (CIPRO) sebagai berikut:

- a) Bisa menciptakan suasana rileks, dan menyenangkan ketika pembelajaran.
- b) Memotivasi peserta didik untuk bisa mengekspresikan pengalaman yang berlangsung ketika pembelajaran berlangsung.
- c) Mendorong peserta didik untuk bisa berpikir secara kritis.
- d) Memotivasi guru untuk bisa menciptakan model-model pembelajaran lainyang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- e) Model *citizen prosedur* (Cipro) ini tidak hanya bisa digunakan untuk pembelajaran teks prosedur saja, tetapi juga bisa digunakan untuk teks- teks lainnya.

2.2.3.8. Kekurangan dari Model Pembelajaran *Citizen Prosedur (CIPRO)*

Menurut Kusuma (2018:4), Kekurangan dari Model Pembelajaran *Citizen Prosedur (CIPRO)* sebagai berikut:

- a) Karena suasana santai, bisa jadi ketika pembelajaran peserta didik jugaterlulusantai.
- b) Guru harus bisa mengkoordinasi peserta didik untuk tetap fokus dan terarah ketika melaksanakan pembelajaran.
- c) Model ini hanya bisa diterapkan di sekolah yang fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai.

2.3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada

pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Suparno dan Yunus (Dalman 2015) “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.

Mohamad melalui Darmadi (1996) menyatakan bahwa menulis atau mengarang itu seperti diibaratkan naik sepeda yang harus menjaga keseimbangan. Menulis bisa dianggap mudah bila seorang sering berlatih dalam menulis dan bisajdianggap sukar jika seorang baru terjun atau baru mulai berlatih menulis sehingga tidak tahu untuk memulai menulis dari mana..

Menurut Tarigan (2008), menulis adalah menurunkan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga seseorang atau orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Menurut Marwoto (1987), menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut,ekspresif, enak dibaca

dan dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Gie (1992) menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang d a l a m mengungkapkan gagasan, ide dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dapat dipahami.

Berdasarkan kata lain, menulis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman hidupnya melalui bahasa tulis yang jelas, sehingga pembaca mengerti apa yang dimaksud oleh penulis.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

2.3.1. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta

penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisitulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun suratperjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya meperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

f. Tujuan penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

g. Tujuan pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun suratperjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

h. Tujuan kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. penulis harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

i. Tujuan konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi olehpara pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri

pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

Secara umum fungsi utama tulisan merupakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Hartig dalam Tarigan (2008), menyebutkan tujuan dari penulisan, yaitu penugasan, altruistik, persuasif, informasi, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah.

Adapun beberapa alasan mengenai pentingnya menulis yakni sebagai sarana menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, kemampuan mengorganisasikan, dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki seseorang sangat membantu dalam menyerap dan memproses informasi, memungkinkan juga berlatih memecahkan beberapa masalah, dan mengungkapkan diri untuk menjadi aktif bukan hanya sebagai penerima informasi (Haiston melalui Darmadi, 1996).

Menurut Saleh Abbas (2006:125), Tujuan menulis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan, dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

2.3.2. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam hidup ini, di antaranya adalah:

- a. Peningkatan kecerdasan.

- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- c. Penumbuhan keberanian, dan
- d. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis mempunyai manfaat positif. Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena dapat diperoleh dari kegiatan menulis. Menurut Sutris (2013: 5-6) mengungkapkan tentang manfaat menulis, diantaranya:

1. Dapat meningkatkan dan memperluas kata yang belum diketahui karena banyak membaca.
2. Dapat memperlancar tulis-menulis baik kalimat, paragraf, maupun wacana.
3. Mempermudah dalam mengembangkan kemampuan daya tulisan dan bahasa sendiri.
4. Mengembangkan kepuasan pribadi dan kebanggaan dalam bentuk tulisan.

Mohamad Yunus dan Suparno (2009: 1-4), mengemukakan beberapa manfaat menulis adalah meningkatkan kecerdasan dan kreatif, menumbuhkan keberanian, dan mendorong keinginan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut para ahli, manfaat menulis membantu otak manusia lebih fokus untuk merencanakan sebuah kegiatan. Menulis bisa menjadi pemanasan otak sebelum memulai bekerja, jadi saat bekerja otak manusia sudah siap.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreatifitas yaitu dengan menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan bahan-bahan serta memperjelas suatu masalah.

2.4. Teks Prosedur

2.4.1. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang isinya memaparkan langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap tahapan yang dilakukan berisi suatu informasi, antara informasi satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Informasi pada bagian utama adalah pernyataan umum. Sementara itu, bagian langkah berisi pernyataan khusus yang menunjukkan rangkaian kegiatan.

Menurut Mahsun (2014) teks prosedur merupakan teks yang bertujuan memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang sudah ditentukan. Teks prosedur ini berisi tentang pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan.

Sedangkan menurut, Nurlailatul (2016) menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan suatu langkah- langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur memiliki banyak manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Teks prosedur sangat membantu untuk mengetahui cara-cara melakukan aktifitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu, membantu untuk menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar, karena langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur tidak dapat dibalik-balik dalam mencapai tujuan tersebut.

Rohimah (2017) mengatakan bahwa teks prosedur termasuk dalam jenis

teks yang berisi instruksi untuk melakukan sesuatu. Instruksi prosedural misalnya berupa resep masakan, cara membuat sesuatu, dan petunjuk yang berkaitan dengan cara seseorang dalam melakukan sesuatu. Jadi, teks prosedur adalah teks yang berisi arahan untuk melakukan sesuatu, membuat sesuatu, memainkan sesuatu, dan menggunakan sesuatu.

Menurut para ahli, teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempu dalam melakukan sesuatu secara berurutan. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca untuk menggunakan sesuatu. langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap tahapan yang dilakukan berisi informasi antara informasi satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Informasi pada bagian utama berupa pernyataan umum.

Teks prosedur adalah materi pembelajaran teks yang diajarkan pada SMA kelas XI semester genap. Teks prosedur adalah jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan. Pengetahuan tentang teks terdiri atas fungsi dan isi, struktur, dan fitur/ciri-ciri teks secara kebahasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merumuskan fungsi dan isi teks prosedur yaitu:

2.4.2. Fungsi Teks Prosedur

Menurut Mahsun (2014:30) fungsi teks prosedur dalam memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan.
- b. Menyampaikan langkah-langkah.
- c. Menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan.
- d. Mendeskripsikan subjek.

2.4.3. Isi Teks Prosedur

Menurut Nurlailatul (2016:2) menjelaskan isi teks prosedur dalam membantu cara-cara melakukan aktifitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar sebagai berikut:

- a. Kalimat perintah atau imperatife.
- b. Berisi langkah-langkah pembuatan, proses, atau cara untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
- c. Memiliki tujuan dan proses yang dilakukan, yakni agar pembaca mudah memahami dan menerapkan untuk melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur.
- d. Berisi langkah-langkah yang beruntun (sistematis).

2.4.4. Struktur Teks Prosedur

Sebuah teks prosedur memiliki struktur, untuk menghasilkan teks prosedur yang baik, persyaratan menulis teks prosedur harus dipenuhi agar dapat menggambarkan suatu proses atau tahapan kegiatan yang ada.

Berikut ini struktur teks prosedur menurut Titik Harsiati,dkk (2017:116-117):

- a. Bagian Tujuan
 - 1. Berisi jenis prosedur yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dilakukannyaprosedur tersebut.
 - 2. Memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu.

Informasi disajikan dengan urutan peristiwa secara logis.

b. Bagian langkah-langkah

3. Berisi urutan untuk membuat atau melakukan sesuatu berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan.
4. Berisi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat atau melakukan sesuatu.
5. Berisi urutan pada langkah-langkah ini harus berurutan, tidak dapat ditukar/diahlikan.

2.4.5. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur meliputi:

1. **Imperatif:** Menggunakan kata perintah, seperti "potong," "campur," atau "panaskan."
2. **Kalimat Deklaratif:** Memberikan informasi atau penjelasan langkah-langkah.
3. **Verba Material dan Verba Tingkah Laku:** Menunjukkan tindakan nyata (material) atau sikap (tingkah laku) yang diperlukan, misalnya "aduk" atau "tunggu."
4. **Konjungsi Temporal:** Menghubungkan langkah-langkah berdasarkan urutan waktu, seperti "setelah itu," "lalu," atau "kemudian."
5. **Bilangan Urutan:** Menyusun langkah dalam bentuk nomor atau urutan.

2.4.6. Ciri-ciri Teks Prosedur

Titik Harsiati, dkk (2017) mengemukakan ada beberapa ciri-ciri dalam penulisan teks prosedur.

- a. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
- b. Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
- c. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

Menurut Titik Harsiati (2017) sebuah teks prosedur memiliki struktur, untuk menghasilkan teks prosedur yang baik, persyaratan menulis teks prosedur harus dipenuhi agar dapat menggambarkan suatu proses atau tahapan kegiatan yang ada. Menurut peneliti, teks prosedur merupakan teks yang berisi tata cara, panduan, atau langkah-langkah membuat atau melakukan sesuatu. Biasanya dalam teks prosedur ada beberapa poin yang harus dilakukan untuk menghasilkan sesuatu. Ciri-ciri teks prosedur memiliki tulisan yang jelas, urut, memiliki kalimat perintah, koheren, detail, memiliki tujuan, informatif, obyektif, dan logis.

2.5. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *Citizen Prosedur* salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam materi ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Citizen Prosedur* pada pokok bahasan tulisan teks prosedur, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Siswa akan merasakan situasi belajar asik serta membangkitkan semangat belajar siswa dan tidak beranggapan bahwa materi menulis teks prosedur sangat membosankan dan monoton.

Selain itu model *Citizen Prosedur* dapat memberikan variasi baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menghidupkan Suasana kelas, juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan menulis teks prosedur penting dimiliki oleh siswa karena kompetensi yang dicapai dalam

kurikulum. Akan tetapi pada kenyataannya siswa kurang mampu untuk menulis teks prosedur, untuk itu diterapkan model *Citizen Prosedur* untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

2.6. Hipotesis Penelitian

Yusuf (2017) “Hipotesis merupakan jawaban tentatife dan bersifat sementara terhadap masalah, serta pengangan dalam menentukan kegiatan selanjutnya dalam penelitian”. Hipotesis yang disusun secara benar, berlandaskan teori yang ada akan “membimbing” penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus, baik ditinjau dari informasi yang akan dikumpulkan maupun teknik analisis yang akan digunakan dalam pengolahan data. Sehubungan dengan itu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah ada pengaruh model *Citizen Prosedur* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa SMA kelas XI Asuhan Daya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Asuhan Daya Medan. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan judul/topik yang sama.
- b. Di sekolah tersebut cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024, tepatnya empat bulan, yaitu dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

Tabel 3. 1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis penelitian	2024															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal	■	■														
2.	Bimbingan proposal			■	■												
3.	Seminar proposal					■											
4.	Perbaikan proposal						■	■									
5.	Surat izin penelitian								■								
6.	Pengolahan data									■	■						
7.	Penulisan hasil penelitian											■					
8.	Penulisan skripsi												■	■			
9.	Bimbingan skripsi													■	■	■	
10.	Ujian skripsi															■	■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Sugiyono (2016) “mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Asuhan Daya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 54 siswa yang terdiri dari tiga kelas, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun
Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1	18
2.	XI-2	18
3.	XI-3	18
Jumlah		54

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. peneliti mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2016) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling dengan simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menuliskan kelas yang akan dijadikan sampel pada kertas kecil yaitu kelas XI-2.
2. Membuat gulungan sebanyak jumlah kelas.
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan.

Setelah dilakukan *random sampling* dari ketiga kelas tersebut, maka sampel kelas terpilih 1 kelas sebanyak 18 siswa. Rincian kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 18.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Perincian Jumlah Sampel Siswa Kelas XI-1 SMA Asuhan Daya Medan
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Fungsi
1.	XI-2	18	Kelas Eksperimen

3.3. Metode Penelitian

Metode memang berperan sangat penting dalam suatu penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode yang harus digunakan sesuai masalah yang akan dibahas agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menjunjung tujuan tersebut terealisasi dengan baik.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran citizen prosedur.

Menurut Sugiyono (2016) “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”

Berdasarkan ciri dan karakteristik yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan melaksanakan perlakuan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Pretest & Posttest

Pretest	Posttest
O1	O2

Keterangan :

O₁ : Pretest

O₂ : Posttest

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan peneliti. Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen adaah sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Citizen Prosedur

No	Langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan Model Citizen Prosedur (Kelas Eksperimen)
	Kegiatan awal: ❖ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama ❖ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah ❖ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat ❖ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran ❖ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari
	Mengamati: Kegiatan inti: ❖ peserta didik mengamati video berjudul langkah- langkah membuat asbak rokok. Menanya: ❖ Peserta didik menanya video tersebut kepada pendidik. Mengumpulkan Informasi/Menalar: ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.

	❖ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Mengasosiasi/Mencoba: ❖ Secara individu peserta didik diminta untuk mengelola data, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan citizen prosedur yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Mengkomunikasikan ❖ Setelah itu, peserta didik selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain.
	Kegiatan penutup: ❖ Guru melakukan posttest ❖ Kelompok disuruh membuat kesimpulan dan ringkasan dari materi yang sudah dipelajari. ❖ Berdoa

3.4. Variabel Penelitian

Variabel pada hakikinya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai; sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Sugiyono (2016) berpendapat “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi atau secara statistik. Variabel tersebut dikelompokkan dalam variabel yang mempengaruhi (*independen*) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*) yang dilambangkan X_2 . Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model citizen prosedur.
2. Variabel X_2 kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model citizen prosedur.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran.
- b. Model pembelajaran citizen prosedur merupakan model yang mengajarkan peserta didik untuk aktif mendapatkan dan mengolah informasi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur yang dipelajari.
- c. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalambentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.
- d. Teks prosedur merupakan jenis teks yang memiliki fungsi untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Sugiyono (2016) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes esai seta penugasan.

Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat mampu: isi sangat sesuai dengan judul, lengkap dan jelas.	4
		Mampu: isi sesuai dengan judul lengkap, tapi tidak jelas.	3
		Kurang mampu: isi sesuai dengan judul, tetapi tidak lengkap dan tidak jelas.	2
		Tidak mampu: isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	1
2	Struktur	Sangat mampu: menggunakan ketiga struktur teks prosedur, yaitu tujuan; alat dan bahan; tahapan atau langkah-langkah.	4
		Mampu: menggunakan dua struktur teks prosedur.	3
		Kurang mampu: menggunakan satu struktur teks prosedur.	2
		Tidak mampu: tidak menggunakan sama sekali struktur teks prosedur.	1

3	Kaidah Penulisan	Sangat mampu: menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	4
		Mampu: 1-4 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	3
		Kurang mampu: 5-8 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	2
		Tidak mampu: lebih dari 8 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.	1
4	Ciri Kebahasaan	Sangat mampu: menggunakan 6-8 ciri kebahasaan teks prosedur.	4
		Mampu: menggunakan 3-5 ciri kebahasaan teks prosedur.	3
		Kurang mampu: menggunakan 2 ciri kebahasaan teks prosedur.	2
		Tidak mampu: tidak sama sekali.	1

$$Nilai = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Tabel 3. 7
Standar Penilaian

Angka	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
55-65	Cukup
41-54	Kurang
<40	Sangat kurang

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Menyajikan Data deskriptif

Peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data dari hasil yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI-2 yang berjumlah 18 siswa.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan bantuan *software SPSS 24.0 for Windows* yaitu uji *Shapiro wilk*. Jika nilai dari uji normalitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI-2. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) melalui uji *paired sampel t-test*. Penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for Windows*. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

- b. H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Menurut Pasaribu, (2023:42-43) Pedoman pengambilan dalam uji *Paired sampel T-Test* berdasarkan nilai signifikan (Sig), adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$. Maka H_a diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan apabila hasil data penelitian berdistribusi tidak normal maka alternatif statistik yang diterapkan adalah non-parametrik menggunakan uji *Wilcoxon*. Kemudian dikonversikan kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp.Sig.* > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai *Asymp.Sig.* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA. Penelitian ini dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Model pembelajaran cipro (citizen prosedur) digunakan sebagai *treatment* untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI-2. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata rata nilai *pretest* dengan *posttest*.

4.1 Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA

Asuhan Daya sebelum menggunakan model *Citizen Prosedur*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor	Nilai Akhir
		Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan		
1	Annisa Aulia Rahmadani	2	2	2	3	8	50,
2	Anita Dalimunthe	3	2	2	3	10	63
3	Dewi Lestari	2	1	2	4	9	56
4	Ella Puspita Sari	2	1	2	4	9	56
5	Evra Ramadani	2	1	2	3	8	50
6	Fatin Fakhira Akila	4	2	4	4	14	87
7	Indriani	3	2	3	3	11	69
8	Khairul Fahmi	2	2	2	3	9	56
9	Khairunnisa Putri	2	2	2	3	9	56
10	M.Arya Akbar	2	2	3	3	10	63

11	M.Rasya Kurniawan	4	2	4	3	13	81
12	M.Sadeo	2	1	2	3	8	50
13	Nabil Khumairah	2	2	2	2	8	50
14	Nabila Saputri	3	2	4	2	11	69
15	Nazwa Amanda	3	2	1	2	6	38
16	Putri Aulia	2	3	2	3	10	63
17	Putri Olivia Handayani	2	1	1	2	6	38
18	Shella Cantika	2	2	2	2	8	50
Jumlah		44	32	42	52	167	1.045

Sebelum diterapkan model Citizen Procedure, hasil penilaian menulis teks prosedur siswa menunjukkan bahwa kemampuan mereka masih tergolong rendah. Dari 18 siswa, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 58, masih berada di bawah KKM (misalnya 75). Nilai tertinggi yang dicapai hanya 88, dan nilai terendah 38. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur secara baik.

4.1.2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA

Asuhan Daya sesudah menggunakan model *Citizen Prosedur*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor	Nilai Akhir
		Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan		
1	Annisa Aulia Rahmadani	3	3	3	3	12	75
2	Anita Dalimunthe	3	4	4	4	15	94
3	Dewi Lestari	3	4	2	3	12	75
4	Ella Puspita Sari	3	2	3	4	12	75
5	Evra Ramadani	3	4	2	3	12	75
6	Fatin Fakhira Akila	4	4	4	4	16	100
7	Indriani	3	4	4	4	15	94
8	Khairul Fahmi	3	4	4	3	15	94
9	Khairunnisa Putri	3	3	3	3	12	75

10	M.Arya Akbar	3	2	4	3	13	81
11	M.Rasya Kurniawan	3	4	4	4	15	94
12	M.Sadeo	3	4	2	3	12	75
13	Nabil Khumairah	3	3	3	3	12	75
14	Nabila Saputri	3	3	4	4	14	88
15	Nazwa Amanda	3	2	4	3	13	81
16	Putri Aulia	3	3	4	4	14	88
17	Putri Olivia Handayani	3	3	2	3	11	69
18	Shella Cantika	3	4	3	3	13	81
Jumlah		55	60	59	57	238	1.489

Setelah diterapkannya model Citizen Procedure, kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata naik menjadi 82,7, melampaui KKM. Nilai tertinggi yang dicapai meningkat menjadi 100, dan nilai terendah pun menunjukkan peningkatan, yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa model Citizen Prosedur efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, dan meningkatkan keaktifan serta kreativitas mereka dalam menulis.

4.1.3. Apakah ada pengaruh *model citizen* prosedur siswa kelas XI SMA

Asuhan Daya terhadap kemampuan menulis teks prosedur

Setelah diterapkannya model Citizen Prosedur dalam pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil penilaian sebelum dan sesudah penerapan model, di mana sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Model Citizen Prosedur, yang menekankan pada partisipasi aktif, kolaborasi, serta pendekatan kontekstual berbasis kehidupan nyata, terbukti mampu membantu

siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan lebih baik. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam merancang, mendiskusikan, dan menulis teks prosedur berdasarkan situasi nyata atau simulasi, sehingga mereka lebih mudah menginternalisasi konsep teks prosedur.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel kelas yaitu sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	18	38	88	58	13.00551
Setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	18	69	100	82.7	9.23438
<i>Valid N (listwise)</i>	18				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, maka data yang diperoleh adalah:

1. Sebelum diberikan perlakuan memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 38 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 88 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 58 serta standar deviasi sebesar 13.005.
2. Sesudah diberikan perlakuan memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 69 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 100 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 82.7 serta standar deviasi sebesar 9.234.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan *software SPSS 24.0 for Windows* yaitu dengan *uji shapiro-wilk*. Hasil normalitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

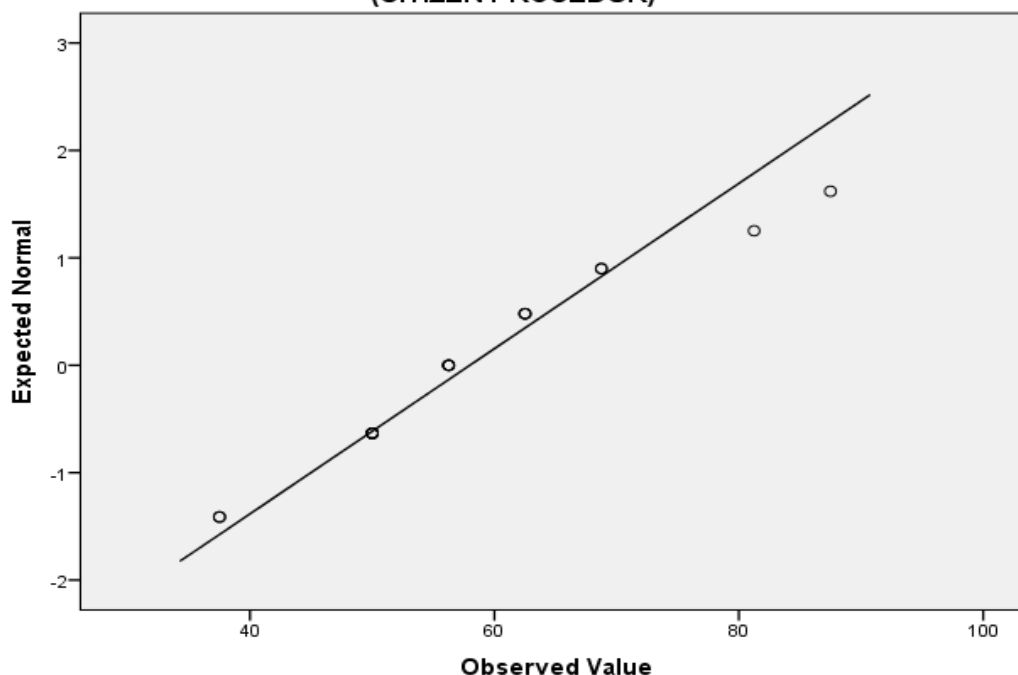
<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	.164	18	.200 [*]	.933	18	.216
Setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	.240	18	.007	.883	18	.030
[*] . <i>This is a lower bound of the true significance.</i>						
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$) maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika ($P < 0,05$) maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) ($P = 0,216$) dan hasil setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) ($P = 0,030$). berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa data *pretest* berdistribusi normal ($P > 0,05$) dan *posttest* berdistribusi tidak normal ($P < 0,05$). Selain tabel normalitas diatas, berikut ini disajikan histogram dan diagram plot untuk melihat penyebaran data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen,

Tabel 4. 3
Histogram hasil uji normalitas tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)

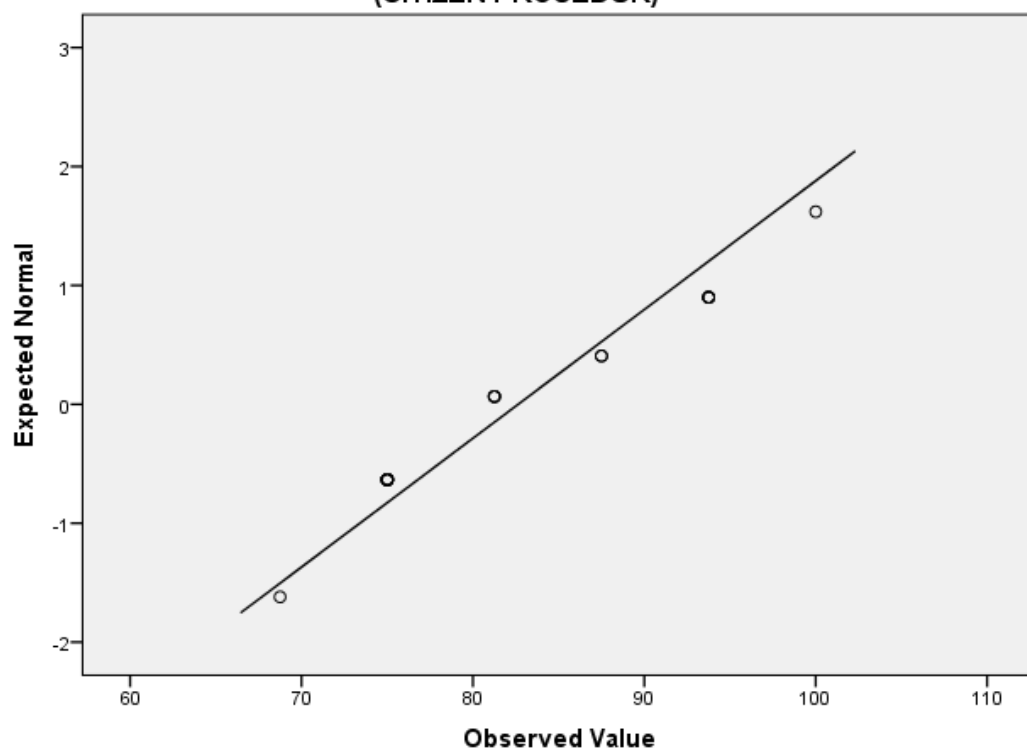
Normal Q-Q Plot of TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIPRO (CITIZEN PROSEDUR)



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mendekat dan mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data *pretest* bersifat normal.

Tabel 4. 4
Histogram hasil uji normalitas setelah menggunakan model pembelajaran
cipro (citizen prosedur)
Normal Q-Q Plot of SETELAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIPRO
(CITIZEN PROSEDUR)



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data menjauh dan tidak mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data *posttest* bersifat tidak normal.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *Paired sample T-test*. Uji-*t* digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 24.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya Medan.
2. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya Medan.

Berikut ini adalah tabel hasil uji-t dengan menggunakan uji *paired samples*

test:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Hipotesis

<i>Paired sample test</i>									
		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	Tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) - Setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur)	- 24.65278	8.15527	1.92221	-28.70830	-20.59726	- 12.825	17	.000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu - 24.652 dengan standar deviasi 8.155 dan didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* tanpa menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) dan *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya Medan.

4.2 Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya Medan”. Adapun hal-hal yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Hasil tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 38 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 88. dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 58 serta standar deviasi sebesar 13.005. Sedangkan hasil tes sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 69 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 100,00 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 82,7 serta standar deviasi sebesar 9,234.

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai *pretest* adalah 0,216, nilai signifikansi dari *pretest* tersebut lebih besar dari $>0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Dan nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai *posttest* adalah 0,030, nilai signifikansi dari *posttest* tersebut lebih kecil dari $<0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu dengan uji Paired sample T-test diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan yaitu dengan uji t-paired adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah $<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 $<0,05$, karena Sig. (2- tailed) $<0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI-2 SMA Asuhan Daya Medan.

4.2.1 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Model Citizen Procedure

Berdasarkan hasil observasi awal dan tes diagnostik yang dilakukan terhadap siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran Citizen Procedure, diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa temuan berikut:

a. Isi

Nilai rata-rata siswa hanya 58, masih berada di bawah KKM. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi teks prosedur yang benar. Akibatnya, teks yang dihasilkan kurang sistematis dan tidak sesuai dengan format prosedur yang tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

b. Struktur

1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa

Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa *belum mencapai ketuntasan*, dengan nilai rata-rata hanya 58

2. Analisis Kesulitan Siswa

Siswa mengalami kesulitan dalam:

- a) Menyusun langkah-langkah secara logis.

- b) Menggunakan bahasa prosedural yang tepat.
- c) Menerapkan struktur dan kaidah penulisan yang benar.

3. Kondisi Pembelajaran

Pembelajaran cenderung masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses menulis.

4. Kesimpulan Awal

Dibutuhkan pendekatan pembelajaran baru yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti model *Citizen Produser*, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

c. Kaidah penulisan

1. Penulisan Bersifat Objektif

Hasil disajikan berdasarkan data nyata tanpa pendapat pribadi.

2. Menggunakan Bahasa Ilmiah

Kalimat disusun formal, lugas, dan jelas, sesuai dengan gaya penulisan akademik.

3. Mengacu pada Data Kuantitatif dan Kualitatif

Disertai angka (misalnya: 58 nilai rata-rata) dan deskripsi perilaku atau kesulitan siswa.

4. Sistematis

Ditulis dengan struktur logis: dimulai dari deskripsi kondisi awal, analisis masalah, hingga simpulan.

5. Menggunakan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

Mematuhi aturan tanda baca, tata bahasa, dan ejaan yang benar.

d. Ciri kebahasaan

1. Bahasa Formal dan Objektif

Mnggunakan kalimat yang bersifat netral tanpa opini pribadi.

2. Menggunakan Istilah Ilmiah

Seperti "ketuntasan belajar", "analisis data", "kemampuan menulis", dan "struktur teks".

3. Kalimat Informatif dan Lugas

Menyampaikan data dan temuan secara langsung dan jelas.

4. Menggunakan Bentuk Pasif dan Kalimat Berpola Nominal

Contoh: *"Diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan..."* atau *"Kemampuan menulis siswa masih rendah."*

5. Mengikuti Kaidah Tata Bahasa Baku (EYD)

Ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat sesuai standar bahasa Indonesia resmi.

4.2.2 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Model Citizen Procedure

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Citizen Procedure*, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tercerin dalam beberapa aspek berikut:

a. Isi

Nilai rata-rata naik menjadi 82,7, melampaui KKM. Siswa menjadi lebih mampu menyusun teks prosedur yang sistematis, menggunakan bahasa yang tepat, dan mengikuti struktur serta kaidah penulisan yang benar. Penerapan model ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

b. Struktur

1. Peningkatan Hasil Belajar

Setelah penerapan model, Nilai rata-rata meningkat dari 58 menjadi 82,7

2. Perkembangan Kemampuan Menulis

Siswa menunjukkan peningkatan dalam:

- 1) Menyusun langkah-langkah prosedur secara sistematis.
- 2) Menggunakan bahasa yang tepat (imperatif, konjungsi, dsb.).
- 3) Mematuhi kaidah penulisan (tata bahasa, ejaan, tanda baca).

3. Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Siswa

Model ini membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam pembelajaran menulis.

4) Kesimpulan

Model *Citizen Produser* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur baik dari segi isi, struktur, maupun kebahasaan.

c. Kaidah penulisan

1. Objektif dan Berdasarkan Data

Disusun berdasarkan hasil observasi dan penilaian nyata.

2. **Bahasa Ilmiah dan Formal**

Menggunakan kalimat yang jelas, lugas, dan sesuai dengan kaidah akademik.

3. **Disusun Secara Sistematis**

Memuat urutan logis: dari hasil siklus I, peningkatan di siklus II, hingga simpulan keberhasilan model.

4. **Menggunakan Bukti Kuantitatif dan Kualitatif**

Hasil didukung data persentase, grafik (jika ada), serta deskripsi perubahan perilaku siswa.

5. **Sesuai EYD dan Kaidah Penulisan Ilmiah**

Mematuhi aturan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat yang benar.

d. Ciri kebahasaan

1. **Bahasa Formal dan Ilmiah**

Menggunakan istilah akademik seperti *peningkatan*, *ketuntasan belajar*, *siklus I dan II*, serta *model pembelajaran*.

2. **Objektif dan Berdasarkan Fakta**

Menyampaikan hasil berdasarkan data, bukan pendapat pribadi. Contoh: *"nilai rata-rata meningkat menjadi 82,7"*

3. **Kalimat Lugas dan Informatif**

Menyajikan informasi secara jelas dan langsung, tanpa bahasa berbelit.

4. **Menggunakan Kalimat Pasif dan Nominal**

Contoh: *"Diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis siswa meningkat setelah diterapkan model Citizen Produser."*

5. Sesuai Kaidah Bahasa Baku (EYD)

Mematuhi aturan penulisan yang benar dari segi ejaan, struktur kalimat, dan tanda baca.

4.2.3 Hasil Penelitian Pengaruh Model *Citizen Procedure* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Citizen Procedure* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, ditemukan bahwa model *Citizen Procedure* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur.

a. Isi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Citizen Procedure* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Model *Citizen Procedure* adalah pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan berpikir kritis, kolaboratif, dan kontekstual, terutama dalam memahami proses-proses prosedural yang ada di kehidupan sehari-hari.

Hasil Penelitian (Singkat):

- 1) Temuan utama menunjukkan bahwa penggunaan model *Citizen Procedure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur.
- 2) Siswa yang diajar dengan model ini mampu mengidentifikasi tujuan, langkah-langkah, dan urutan dalam teks prosedur dengan lebih baik.

- 3) Aktivitas kolaboratif dan diskusi dalam model tersebut juga meningkatkan kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa.
- 4) Dibandingkan dengan metode konvensional, model ini lebih efektif dalam membantu siswa menyusun teks yang jelas, runtut, dan sesuai struktur.

Kesimpulan:

Model Citizen Procedure terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, sehingga disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah.

b. Struktur

1. Deskripsi Data Awal

Menjelaskan hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum diterapkan model Citizen Procedure, biasanya melalui tes awal (*pretest*). Nilai rata-rata umumnya masih rendah dan menunjukkan banyak kekurangan dalam struktur dan isi teks prosedur.

2. Penerapan Model Citizen Procedure

Menguraikan bagaimana model Citizen Procedure diterapkan dalam proses pembelajaran. Termasuk aktivitas siswa dalam memahami langkah-langkah prosedural, kerja kelompok, diskusi, dan penulisan teks berdasarkan pengalaman langsung atau studi kasus.

3. Deskripsi Data Akhir

Menampilkan hasil tes akhir (*posttest*) setelah model diterapkan. Nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan. Teks prosedur yang ditulis siswa lebih lengkap, runtut, dan sesuai kaidah.

4. Analisis Statistik

Menyajikan hasil analisis data (misalnya uji-t) untuk menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis ini membuktikan bahwa model Citizen Procedure memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa.

5. Pembahasan

Membandingkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya. Ditekankan bahwa model Citizen Procedure meningkatkan kemampuan berpikir sistematis, kerja sama, dan keterampilan menulis teks prosedur.

6. Kesimpulan

Merangkum bahwa model Citizen Procedure efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dan direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Kaidah Penulisan

1. Objektif dan Faktual

Penulisan harus berdasarkan data yang diperoleh, tanpa opini pribadi. Data disajikan apa adanya sesuai hasil pengukuran (misalnya nilai *pretest* dan *posttest*).

2. Sistematis

Disusun secara berurutan, biasanya dimulai dari:

- a) Deskripsi data awal (*pretest*)
- b) Proses perlakuan (penerapan model)
- c) Deskripsi data akhir (*posttest*)

d) Analisis data (statistik)

3. **Disertai Data Kuantitatif**

Hasil penelitian mencantumkan angka-angka, tabel, grafik, atau hasil uji statistik (seperti uji-t), agar pembaca dapat melihat perbedaan dan signifikansi pengaruh model.

4. **Jelas dan Ringkas**

Bahasa yang digunakan harus jelas, padat, dan mudah dipahami. Hindari kalimat bertele-tele atau terlalu teknis tanpa penjelasan.

5. **Dihubungkan dengan Tujuan Penelitian**

Hasil yang disampaikan harus relevan dengan tujuan penelitian, yaitu apakah model Citizen Procedure berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

d. **Ciri Kebahasaan**

1. **Bahasa Ilmiah**

Menggunakan bahasa baku dan formal, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Tidak menggunakan bahasa sehari-hari atau emotif.

2. **Objektif dan Netral**

Penulisan bersifat netral, tidak memihak, dan berdasarkan data. Tidak ada opini pribadi atau penilaian subjektif.

3. **Menggunakan Istilah Akademik**

Memuat istilah seperti *pretest*, *posttest*, *pengaruh signifikan*, *rata-rata*, *standar deviasi*, *uji-t*, dan lain-lain yang lazim dalam laporan penelitian.

4.2.4 Peningkatan Nilai Rata-rata

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa sebesar **58**, yang berada dibawah KKM. Setelah penerapan model Citizen Procedure, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi **82,7**, yang sudah melampaui KKM. Ada terjadinya peningkatan, ini menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan dampak yang nyata terhadap pencapaian siswa.

4.2.5 Hasil Uji Statistik

Berdasarkan uji t (uji beda dua rata-rata), diperoleh nilai **$t_{hitung} > t_{tabel}$** pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat **perbedaan yang signifikan** antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu model Citizen Procedure berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

4.2.6 Aspek yang Meningkat Signifikan

1. **Isi:** Langkah-langkah prosedural menjadi lebih logis, sistematis, dan sesuai topik.
2. **Struktur Teks:** Sebagian besar siswa mulai menulis dengan runtut, mencantumkan tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah.
3. **Kaidah Penulisan:** Penulisan harus berdasarkan data yang diperoleh, tanpa opini pribadi. Data disajikan apa adanya sesuai hasil pengukuran
4. **Kebahasaan:** Penggunaan kalimat imperatif, konjungsi temporal, dan kata kerja aksi meningkat.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah waktu penelitian dikarenakan jam pelajaran yang relatif singkat. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data, dan menganalisis data. Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) belum sepenuhnya sempurna.

Akibat dari faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Kemampuan menulis teks prosedur tahun pembelajaran 2024-2025 sebelum menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yaitu 58.
2. Kemampuan menulis teks prosedur tahun pembelajaran 2024-2025 setelah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur) berada pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata yaitu 83
3. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -24.652 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran cipro (citizen prosedur).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Hendaknya para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang

telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.

2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas pemain. Pengajar diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada para siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

Siswa disarankan agar lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2017. *“Pengaruh Metode Estafet Writing (menulis berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, K. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..
- Damayanti, Rini, dan Indrayati, tri. 2015. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Hariati, Suwanik. 2016. *“Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP dengan Model Integratif”*. Jurnal Nosi, Vol 4, No.1 dalam *“[WWW. Pbindoppsunisma.com](http://WWW.Pbindoppsunisma.com)”*. diakses pada tanggal 9 April 2019.
- Herbert Arnold Thelen. 1960. *The Role of Education in Freedom From Poverty as a Human Right*. Chicago: University of Chicago Press.
- Joyce, B, Weil, M, & Alhoun, E. 2000. *Models Of Teaching*. Model-Model Pengajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, Emy R. 2018. *“ Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) sebagai Alat Alternatif Pengajaran Teks Prosedur dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”*. jurnal Basindo, Vol 2, No. 1 dalam *‘<http://journa2.um.ac.id/index.php/basindo>’*, diakses pada tanggal 26 Januari 2019.
- Marwoto. 1987. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- M. Usman Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran* , Jakarta : Ciputatpers, 2002, Cet .1.

- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi sebuah Pengantar Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Nizar, Samsul, and Zainal Efendi Hasibuan, 2011. '*Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasuullah*', Jakarta: Kalam Mulia.
- Pasaribu, M. Z. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Brainwriting Terhadap Kreativitas Menulis Cerpen Siswa/I Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan Menggunakan Metode Pembelajaran Partisipatori Learning Tahun Pembelajaran 2022/2023*. Medan: UMSU.
- Retno 2017. "*Pengaruh Media Audio Visual Youtube Tutorial Hijab Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X PAB SMK Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*". Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiani, Dini. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmanidan Kesehatan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rusman. 2010. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shinta, Y. D., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi*. BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, 1(2), 59–71.
- Sholahuddin, Mahfuz, et. al. (1986). *Metodologi Pendidikan Islam*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2015). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tambak, Syahraini. 2014. "*Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Jurnal Tarbiyah, Vol 21, No. 2 dalam "[WWW. Jurnaltarbiyah. Unisu.ac.id/index. php/tarbiyah](http://WWW.Jurnaltarbiyah.Unisu.ac.id/index.php/tarbiyah).

- Tarigan. 2015. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Titik, Harsiati, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Yusuf, Muri. A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

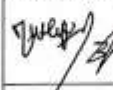
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
 N P M : 2002040051
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,58

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	
	Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (citizen prosedur) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	
	Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	
	Pengaruh Metode PQ4R Berbantu Media Audio Visual Dalam Menulis Teks Ceramah Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2024

Hormat Pemohon,



Dimas Anggi Shiddiq

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Anggi Shiddiq
 NPM : 2002040051
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (citizen prosedur) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas II SMA Asuhan Daya"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Fitriani Lubis S.P.d

06 MAR 2024
 DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2024
 Hormat Pemohon,

Dimas Anggi Shiddiq

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 610 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : DIMAS ANGGI SHIDDIQ
N P M : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur)
terhadap Kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas
11 SMA Asuhan Daya Medan

Pembimbing : Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : Wajib Mengikuti Seminar

Medan, 25 Sa'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Dra. Hj. Syamsuwartha, M.Pd
NIDN 0004066701



CS Dipindai dengan CamScanner

Soal Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Model Citizen Prosedur

No. _____
Date _____

Langkah. Langkah Mengumpulkan tugas di Google Classroom

1. Buka aplikasi Google Classroom di hp atau laptop.
2. Pilih kelas sesuai mata pelajaran
3. Klik menu Tugas kelas
4. Pilih Tugas yang akan dikumpulkan.
5. Klik Tambahkan atau buat, lalu pilih file dari Perangkat atau Google Drive.
6. Tekan Tombol Serahkan.
("Soal Esai")

1. apa langkah pertama yang harus dilakukan siswa untuk mengumpulkan tugas di Google Classroom?

2. Mengapa membaca instruksi tugas penting sebelum mengunggah file?

3. Jelaskan fungsi tombol "Tambahkan atau buat (Add or create)" dalam proses pengumpulan tugas.

4. apa akibatnya jika siswa tidak menekan tombol "Serahkan (Turn In)" setelah mengunggah file?

5. Bagaimana cara siswa memastikan bahwa tugas sudah benar-benar terkumpul di Google Classroom?

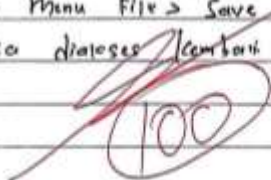
(Jawaban)

1. Langkah pertama adalah membuka aplikasi Google Classroom di hp atau laptop.
2. karena instruksi berisi petunjuk guru tentang format, jenis file, dan waktu sehingga tugas sesuai dengan permintaan.
3. Tombol "Tambahkan atau Buat (Add or create)" digunakan untuk mengunggah file dari Google Drive, Dokumen, atau Perangkat siswa.
4. Jika tidak menekan tombol "Serahkan (Turn In)", maka tugas dianggap belum terkumpul meskipun file sudah diunggah.
5. Dengan memastikan ada notifikasi atau status berubah menjadi Turned In yang menunjukkan tugas berhasil diserahkan.

Soal Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Model Citizen Prosedur

No. _____

Date. _____

- ☐ 1. Buallah contoh teks prosedur serta membuat soal dan jawabanya
- ☐ Cara Membuat Presentasi Powerpoint:
- ☐ 1. Buka aplikasi Microsoft Power Point di laptop atau komputer
- ☐ 2. Pilih Menu New Presentation untuk membuat file baru.
- ☐ 3. Tentukan tema dan desain slide sesuai sesuai latihan presentasi
- ☐ 4. Tambahkan Judul pada slide pertama.
- ☐ 5. Sisipkan konten berupa teks, gambar, tabel atau grafik sesuai Topik.
- ☐ 6. Gunakan animasi dan transisi seperlunya agar presentasi lebih menarik.
- ☐ 7. Simpan file dengan klik menu File > Save as, lalu beri nama file.
- ☐ 8. Latihan menyampaikan Presentasi agar lebih percaya diri.
- ☐ "Soal Esai"
- ☐ 1. apakah langkah pertama yang harus dilakukan untuk membuat Presentasi Power Point?
- ☐ 2. Mengapa menentukan tema dan desain slide penting dalam membuat Power Point?
- ☐ 3. Setelah membuat slide pertama, apa yang harus ditambahkan
- ☐ 4. Bagaimana cara agar Presentasi Power Point terlihat lebih menarik?
- ☐ 5. apa yang harus dilakukan agar file Power point tidak hilang setelah selesai dibuat?
- ☐ "Jawaban"
- ☐ 1. Langkah pertama adalah membuka aplikasi Microsoft Powerpoint di laptop atau komputer.
- ☐ 2. Karena tema dan desain membuat tampilan slide lebih rapi, menarik, dan sesuai kebutuhan Presentasi.
- ☐ 3. Setelah membuat slide pertama, kita harus menambahkan judul
- ☐ 4. Dengan menambahkan animasi, transisi, serta menyisipkan teks, gambar, tabel, atau grafik sesuai Topik.
- ☐ 5. Dengan menyimpan file melalui menu File > Save As dan memberi nama file agar bisa diakses kembali
- 



ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	4%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
4	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.upi.edu Internet Source	<1%
6	Submitted to unimal Student Paper	<1%
7	journal2.um.ac.id Internet Source	<1%
8	Susiati Susiati. "POLITENESS OF CHILDREN IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING (IMPERATIVE PRAGMATIC STUDY) IN CLASS V SD NEGERI 1 BURU DISTRICT", Open Science Framework, 2021 Publication	<1%
9	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

11	etd.unsam.ac.id Internet Source	<1 %
12	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
15	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	Jon Kenedi, Gumono Gumono, Suryadi Suryadi. "Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Google Classroom Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2021 Publication	<1 %
18	Submitted to National Institute Of Technology, Tiruchirappalli Student Paper	<1 %
19	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
21	feb.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

- | | | |
|-------|---|------|
| 23 | <p>Lili Suryani, Hairida Hairida, Dini Hadiarti.
 "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED
 LEARNING (PBL) TERHADAP AKTIVITAS DAN
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
 KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN
 KELAS XI IPA MAN 2 PONTIANAK", AR-RAZI
 Jurnal Ilmiah, 2017
 Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 24 | <p>Submitted to UIN Walisongo
 Student Paper</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 25 | <p>repo.stie-pembangunan.ac.id
 Internet Source</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 26 | <p>eprints.ubhara.ac.id
 Internet Source</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 27 | <p>Agustinus Gideon Gifelem. "PENGARUH
 MODEL PEMBELAJARAN TCL TERHADAP
 KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
 PADA SMA NEGERI 3 KOTA SORONG",
 SOSCIED, 2018
 Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 28 | <p>eprints.unram.ac.id
 Internet Source</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 29 | <p>libr.darmaagung.ac.id
 Internet Source</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 30 | <p>Wawan Indra, Hilarius Jago Duda, Markus Iyus
 Supiandi. "PENGARUH MODEL PROBLEM
 SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN
 METAKOGNITIF SISWA PADA MATERI SISTEM
 PENCERNAAN MANUSIA", JPBIO (Jurnal
 Pendidikan Biologi), 2018
 Publication</p> | <1 % |
| <hr/> | | |
| 31 | <p>fcc.feo.hvu.nl
 Internet Source</p> | <1 % |

32	pkn.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	repo.usni.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.scribd.com Internet Source	<1 %
35	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
 N P M : 2002040051
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3,58

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (citizen prosedur) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	
	Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	
	Pengaruh Metode PQ4R Berbantu Media Audio Visual Dalam Menulis Teks Ceramah Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2024

Hormat Pemohon,



Dimas Anggi Shiddiq

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 610 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DIMAS ANGGI SHIDDIQ**
N P M : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas 11 SMA Asuhan Daya Medan**

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Maret 2025**

Medan, 25 Sa'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

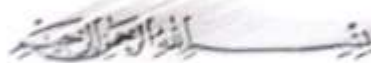



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

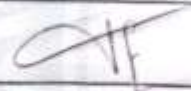
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



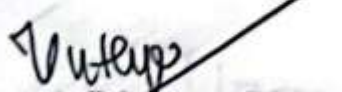


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur kelas XI SMA Asuhan Daya

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01/2023 Juli	Penentuan dan ACC Judul	
26/2023 Juli	Perbaikan Bab 1-3	
05/2023 Agustus	Perbaikan Latar Belakang	
23/2023 Agustus	Revisi Bab 2 dan 3	
06/2023 September	Perbaikan Daftar Pustaka	
20/2023 September	Perbaikan RPP dan Pembuatan Instrumen	
12/2023 Oktober	ACC Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2024

Dosen Pembimbing


Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur kelas XI SMA Asuhan Daya

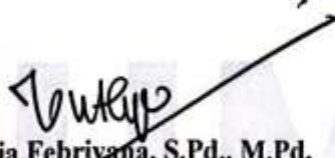
Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, September 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 5 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki bagian penditah no 2 sesuai dengan rumusan masalah no 2.
2	periksa penulisan, tanda baca dan tjean.

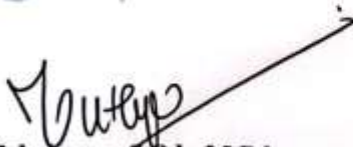
Medan, Desember 2024

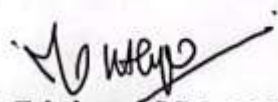
Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 5 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq

NPM : 2002040051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki tujuan penelitian sesuai dengan rumusan No 2
2.	Periksa penulisan, tujuan dan tanda baca.

Medan, 5 Desember 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

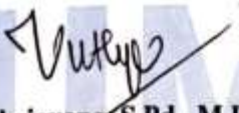
Pada hari Kamis, tanggal 5 Bulan Desember, Tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

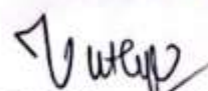
Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Asuhan Daya

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 5 Bulan Desember Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2024

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Anggi Shiddiq
NPM : 2002040051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIPRO (Citizen
Prosedur) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas XI
SMA Asuhan Daya

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2024

Hormat saya

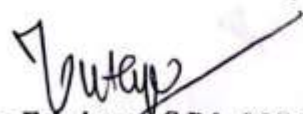
Yang membuat pernyataan



Dimas Anggi Shiddiq



Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.